

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 keberhasilan tujuan pendidikan nasional akan tercapai bila didukung oleh komponen-komponen pilar pendidikan yang meliputi motivasi belajar siswa, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di Bandar Lampung pada umumnya pembelajaran dilakukan dengan konvensional sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun sudah ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Namun masih banyak proses pembelajaran di sekolah yang belum mengalami keberhasilan dalam pencapaian ketuntasan belajar. Salah satunya pada mata pelajaran fisika.

Fisika adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun sains yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Siswa SMP umumnya menganggap mata pelajaran fisika merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan alam yang tergolong sulit untuk dipahami, sehingga siswa kurang berminat untuk

mengikuti pelajaran fisika. Hal ini berakibat nilai fisika siswa menjadi lebih rendah dibanding pelajaran lain di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru fisika kelas VIII F pada mid semester diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar fisika sebesar 43,75 % yang beracuan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMPN 19 Bandar Lampung sebesar $\geq 65,00$ artinya hanya ada 14 siswa yang tuntas belajar pada tahun ajaran 2010/2011 dari 32 siswa yang ada dalam satu kelas.

Melihat data di atas, masih rendahnya nilai siswa yang tuntas belajar maka peneliti mengharapkan dengan diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *discovery* ini sebagai upaya untuk dapat meningkatkan prestasi siswa sehingga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) SMP Negeri 19 Bandar Lampung sebesar $\geq 65,00$ dapat tercapai dengan banyaknya jumlah siswa yang tuntas dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, dari kuisioner minat yang diisi oleh siswa 59,37 % siswa yang kurang menyukai pelajaran fisika. Hal ini terlihat suatu gejala yang tampak pada diri siswa adalah dalam belajar siswa kurang mengikuti pembelajaran secara seksama dan siswa kurang menyukai pelajaran fisika. Sedangkan yang tampak pada guru saat pembelajaran adalah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru lebih sering memberi teori daripada praktikum. Selama ini yang terjadi, pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa tidak dilibatkan secara aktif. Kurangnya variasi

dalam pembelajaran menyebabkan pelajaran fisika membosankan, kurang menarik dan sulit dipahami bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu adanya perubahan yang berarti agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya pemecahannya yaitu dengan melakukan tindakan yang melibatkan siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan melakukan percobaan di kelas atau di laboratorium sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baru atau pengalaman dalam belajar. Salah satu pendekatan mengajar yang dianggap sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai tujuan yang diharapkan adalah melalui pendekatan *discovery learning* (belajar menemukan). Pendekatan *discovery learning* dikembangkan untuk membantu siswa, dimana siswa akan belajar secara mandiri untuk membahas suatu masalah tertentu yang diberikan oleh guru dengan berbagai peralatan dan media. Pada kegiatan *discovery* guru hanya memberikan masalah dan siswa disuruh memecahkan masalah melalui percobaan dan pengamatan.

Pendekatan *discovery* merupakan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) sehingga peran siswa dalam proses pembelajaran sangat dominan dan dilibatkan secara aktif. Oleh karena itu, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : Penerapan Pembelajaran dengan Pendekatan *Discovery* sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Fisika siswa kelas VIII F semester genap SMP Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tindakan pembelajaran dengan pendekatan *discovery* sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa?
2. Bagaimanakah peningkatan minat siswa setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan *discovery*?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan *discovery*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan tindakan pembelajaran dengan pendekatan *discovery* sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa.
2. Mendeskripsikan peningkatan minat siswa setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan *discovery*.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran dengan pendekatan *discovery*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pelaku pembelajaran yang dikenai tindakan penelitian diantaranya:

1. **Bagi Siswa** adalah dapat memahami materi pelajaran fisika dengan baik,

dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran fisika, dan sebagai proses mengasah sikap ilmiah, aspek intelektual, aspek sosial, dan keterampilan individu.

2. **Bagi Guru** adalah sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran dalam memilih dan menyajikan pembelajaran di kelas dengan menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
3. **Bagi sekolah** adalah dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran fisika serta peningkatan mutu pendidikan berhubungan dengan banyaknya model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mencapai tujuan sebagaimana telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa hal:

1. Pembelajaran dengan pendekatan *discovery* dilakukan dengan cara yaitu merumuskan masalah untuk dipecahkan siswa, menetapkan hipotesis/jawaban sementara, siswa mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/hipotesis, menarik kesimpulan jawaban, dan mengaplikasikan kesimpulan dalam situasi baru
2. Minat adalah kecenderungan seseorang akan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Objek minat yang diamati adalah ketertarikan, kesadaran, perhatian, dan rasa ingin tahu.

3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa setelah melalui proses belajar, yaitu berupa skor yang diperoleh siswa dari tes formatif .
4. Materi pokok yang diajarkan adalah Getaran dan Gelombang.